



Efektifitas Aplikasi *Quiz* dalam Peningkatan Pengetahuan & Sikap Siswi SMA Terkait Sadari

Effectiveness Quiz Application Enhancement Knowledge & Attitude High School Students Related Sadari

Okva Reyhanda¹, Rapitos Sidiq², Widdefrita³, Jhon Amos⁴, Novelasri⁵

¹Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, Indonesia

e-mail: ¹okvareyhanda002@gmail.com, ²rapitossidiq@gmail.com, ³widiegoldy@gmail.com,
⁴amosmeliala@gmail.com, ⁵novelasarianwar@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer in Indonesia 2018 was 42.1%, West Sumatra 2.47 per 1,000, city of Padang 8% of 128,909 women who examined the breast and found 142 women with lumps. Efforts SADARI (Breast Self-Examination) is a way early detection abnormal changes the breast. However, awareness adolescents to do SADARI is still lacking. This study aims to determine the effectiveness quiz application a medium for increasing students' knowledge and attitudes regarding SADARI in SMA PGRI 4 PADANG students. This research mixed method research. Qualitatively using IT experts, health promotio personnel at puskesmas and high school teachers. Quantitatively doing pretest and posttest. The population in study were students class X and XI at SMA PGRI 4 Padang with sampling techniqu using total sampling of 76 people. Data analysis consisted of single-variable analysis and two-variable analysis with Wilxocon test. The average knowledge before and after the intervention using quiz application media was 9.54 and 13.01, while the average attitude before and after the intervention was 32.61 and 39.21 The results showed a significant increase in knowledge and attitudes towards respondents (p value = 0.000) .The conclusion this study is the effectiveness using the quiz application to increase the knowledge and attitudes SMA PGRI 4 Padang students regarding SADARI.

Keywords : Sadari (breast self-examination), quiz application, knowledge, attitude, students

PUBLISHED BY :

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Address :

Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnalmakes@gmail.com

Phone :

+62 853 3520 4999

Article history :

Received 14 Agustus 2022

Received in revised form 11 Agustus 2023

Accepted 31 Agustus 2023

Available online 14 September 2023

ABSTRAK

Kanker payudara di Indonesia tahun 2018 sebesar 42,1%, Sumatera Barat 2,47 per 1.000, di kota Padang 8% dari 128.909 perempuan yang memeriksa payudara dan ditemukan 142 perempuan dengan hasil terdapat benjolan. Upaya SADARI (Periksa Payudara Sendiri) merupakan cara deteksi dini perubahan abnormal pada payudara. Akan tetapi kesadaran remaja untuk melakukan SADARI masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi quiz sebagai media peningkatan pengetahuan dan sikap siswi terkait SADARI pada siswi SMA PGRI 4 PADANG. Penelitian ini adalah penelitian mixed method, kualitatif digunakan ahli IT, tenaga promosi kesehatan puskesmas dan guru SMA. kuantitatif melakukan pretest dan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI di SMA PGRI 4 Padang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 76 orang. Analisis data terdiri dari analisis variabel tunggal dan analisis dua variabel dengan uji Wilcoxon. Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media aplikasi *quiz* adalah 9,54 dan 13,01, sedangkan rerata sikap sebelum dan sesudah intervensi adalah 32,61 dan 39,21 Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap signifikan terhadap responden (p value = 0,000). Kesimpulan dari penelitian ini adalah efektivitas penggunaan aplikasi *quiz* untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi SMA PGRI 4 Padang terkait SADARI.

Kata kunci : Sadari (periksa payudara sendiri), aplikasi *quiz*, pengetahuan, sikap, siswi

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah penyakit di mana sel-sel ganas terbentuk secara tidak normal di jaringan payudara, dan sel-sel kanker ini dapat menyerang jaringan sehat di sekitarnya.¹ Kanker payudara merupakan penyakit yang ditakuti banyak wanita. Salah satu penyebabnya adalah jika penyakitnya sudah mencapai stadium lanjut, sulit untuk diobati. Namun, pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia tentang kanker payudara masih rendah.²

Prevalensi kanker di Sumatera Barat 2,47 per 1.000 penduduk.³ Data kanker payudara berdasarkan studi hasil pendahuluan dinas kesehatan kota Padang pada tahun 2020 ditemukan angka kejadian sebanyak 9 kasus, di kota Padang 8% dari 128.909 perempuan yang memeriksa payudara dan ditemukan 142 perempuan dengan hasil terdapat benjolan.⁴

Kanker payudara saat ini cenderung terjadi wanita usia 15-20 tidak terlalu dini untuk mulai mendidik wanita usia 15-20 tentang SADARI secara teratur setiap bulan (7-10 hari setelah menstruasi),⁵ 70% hingga 80% kematian akibat kanker dapat dicegah. Penurunan angka kematian tersebut karena adanya sistem pengendalian yang lebih ekstensif yang dimulai dari deteksi dini, pencegahan dan pengobatan,⁶ program deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan payudara klinis.⁷ SADARI dilakukan lebih awal dengan mengambil langkah-langkah yang tepat dan melakukannya secara konsisten Ini dapat membantu mendeteksi kanker payudara pada tahap awal. Kelainan pada payudara ditemukan melalui SADARI, yaitu sekitar 85%. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. Meski gerakan sangat mudah, nyatanya belum banyak wanita yang bergerak untuk melaksanakan SADARI di kehidupan

sehari-hari.⁸ Remaja merupakan target yang valid untuk pendidikan SADARI karena usia awal SADARI adalah 15-20 tahun.

Remaja yang sering disebut dengan millennials tentunya tidak lepas dari kecanggihan teknologi. Mendidik anak muda dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sedang menjadi tren. Semakin banyak pilihan media yang mengarah pada tren, seperti penggunaan smartphone oleh remaja pada umumnya. Smartphone sangat fungsional lebih praktis dan memiliki banyak fitur, salah satunya adalah fitur game yang dapat menjadi fitur hiburan bagi pengguna. Game juga dapat digunakan untuk melatih otak atau meningkatkan pemahaman untuk memudahkan penerimaan dan pemahaman pengguna.⁹

Dilihat dari kecenderungan penggunaan smartphone, tenaga promosi kesehatan dapat menggunakan fungsi game edukasi yang memberikan informasi tentang SADARI agar lebih mudah diterima oleh remaja. Pemberian informasi dan edukasi melalui permainan edukatif akan lebih menarik perhatian karena pesan yang disampaikan tidak hanya praktis, tetapi juga mudah diterima dan dipahami oleh remaja. Untuk itu, peneliti tertarik untuk membuat aplikasi kuis yang dapat diunduh ke *smartphone* sebagai media edukasi terkait SADARI.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 responden dari survey pertama yang dilakukan oleh peneliti SMA PGRI 4 Padang di kelas X dan XI menunjukan, 7 responden tidak mengetahui dan tidak mendapatkan informasi mengenai SADARI, sikap responden yang kurang memahami tentang informasi tersebut karena kurangnya dukungan guru seperti memberikan informasi kesehatan seperti cara melakukan SADARI, 2 responden mengetahui SADARI tapi tidak melakukan SADARI, 1 responden mengetahui dan melakukan SADARI. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas aplikasi *quiz* sebagai media peningkatan pengetahuan dan sikap siswi terkait SADARI.

METODE

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam untuk merancang media aplikasi quiz, dan penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan nilai pengetahuan dan sikap siswi terkait **SADARI** melalui pendekatan *group of pretest* dan *posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI 4 Padang dari bulan september – desember 2021 untuk penyusunan proposal dan pada bulan April – Mei 2022 melakukan penelitian dan pengolahan data. Populasi penelitian ini seluruh siswi kelas X dan XI. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan penyebaran angket, setelah itu dilakukan analisis univariat dan bivariat.

HASIL

Hasil penelitian analisis univariat yang diuraikan pada Tabel 1 bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 17 tahun (44,7%). Pada hasil parameter statistik dari penelitian terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media aplikasi *quiz* tentang **SADARI** akan diuraikan pada Tabel 2 menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dengan selisih nilai 3,47. Pada hasil parameter statistik dari penelitian terhadap sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media aplikasi *quiz* tentang **SADARI** akan diuraikan pada Tabel 3 menunjukkan terjadi peningkatan sikap sebelum dan sesudah dengan selisih nilai 6,6.

Hasil penelitian analisis bivariat yang diuraikan pada Tabel 4 bahwa efektifitas aplikasi *quiz* sebagai media peningkatan pengetahuan siswi terkait **SADARI** di SMA PGRI 4 Padang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,005$), artinya adanya perbedaan rata-rata nilai pengetahuan siswi sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media aplikasi *quiz*. Sedangkan efektifitas aplikasi *quiz* sebagai media peningkatan sikap siswi terkait **SADARI** di SMA PGRI 4 Padang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,005$), artinya ada perbedaan yang bermakna antara nilai sikap siswi sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media aplikasi *quiz*.

PEMBAHASAN

Media Edukasi Aplikasi Quiz

Media edukasi aplikasi *quiz* dirancang menggunakan langkah “P Proses” dimana diawali dengan tahapann analisis, setelah itu desain media, pengembangan uji coba, serta tahap pelaksanaan dan pemantauan. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi secara detail dengan mengidentifikasi kebutuhan responden dalam proses pembuatan media aplikasi *quiz* yang akan diproduksi berisikan tentang isi materi terkait **SADARI**, desain aplikasi dan tata bahasa sehingga informasi yang ada didalam media aplikasi *quiz* dapat diterima dengan baik dan tepat kepada responden. Informan kunci pada penelitian kualitatif adalah guru bahasa indonesia, ahli IT, dan tenaga promosi kesehatan.

Menurut Salsabila (2020) menyatakan aplikasi *quiz* sebagai media pembelajaran, dimana aplikasi *quiz* bisa merubah perhatian siswi terhadap penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran, pemahaman siswi tentang pemahaman soal secara mandiri, bekerja baik saat menanyakan materi maupun evaluasi dan dokumentasi, ketepatan pertanyaan siswi, ketenangan saat menjawab pertanyaan atau kuis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pendukung kuis digunakan sangat efektif dalam proses pembelajaran.¹⁰

Siswi merupakan sasaran yang tepat karena pada masa sekarang siswi mengikuti kecangihan teknologi dimana mereka lebih suka menggunakan *smartphone* setiap waktu, dan aplikasi *quiz* dipilih karena memiliki daya tarik bagi siswi yaitu bisa menciptakan suasana belajar yang berbeda dan lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga informasi yang diberikan dapat diperoleh dengan benar.

Pada penelitian ini media yang digunakan merupakan sebuah aplikasi yang berupa *game quiz*. Konten pada aplikasi *quiz* diproduksi sendiri yang berisikan tentang SADARI dan ditambahkan dengan backsound serta background yang sesuai untuk kalangan siswi sehingga dapat menarik perhatian siswi untuk menggunakan aplikasi *quiz* yang telah berisikan edukasi terkait SADARI.

Aplikasi *quiz* yang digunakan pada penelitian ini memiliki kelebihan yaitu berisi berbagai pertanyaan seputar SADARI dengan konten yang singkat, jelas, dan mudah dimengerti responden. Selain itu, sistem *scoring* yang ada dalam *quiz* tersebut menarik perhatian siswi sehingga menjadikan siswi memiliki rasa ingin tahu lebih banyak terkait jawaban yang benar pada pertanyaan yang terdapat dalam *quiz* tersebut, sehingga diharapkan siswi dapat menggunakan aplikasi *quiz* untuk meningkatkan pemahaman terkait SADARI dalam upaya pencegahan dini kanker payudara.

Efektifitas Penggunaan Aplikasi Quiz Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi SMA PGRI 4 Padang Terkait SADARI

Penelitian ini didukung oleh teori Nototmodjo (2010) bahwa pengetahuan merupakan hasil persepsi seseorang terhadap objek melalui indera. Periode dari sensasi hingga penciptaan pengetahuan sangat bergantung pada intensitas perhatian dan persepsi objek. Sebagian besar kecerdasan manusia memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Secara umum, ada 6 tingkatan pengetahuan: analisis, pemahaman, pengetahuan, aplikasi, evaluasi, dan sintesis¹¹. Sri Puji Utami (2014) menurut penelitiannya, pengetahuan tentang pola komunikasi meningkat sebesar 25,87%, metode pencegahan sebesar 17,48% dan fakta HIV/AIDS sebesar 25,17% setelah penyuluhan menggunakan aplikasi android¹². Lebih lanjut, menurut Ratna Deviyanti, penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian intervensi pendidikan kesehatan menggunakan aplikasi berbasis android terhadap pengetahuan dan sikap terhadap perilaku remaja sebelum menikah¹³.

Peneliti memanfaatkan kecangihan teknologi zaman sekarang, untuk memberikan informasi pada siswi dengan cara mengikuti trend yang tidak membosankan, sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswi, dimana *smartphone* sudah menjadi kebutuhan setiap hari. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan responden, hal ini terjadi karena

saat materi diberikan siswi tertarik untuk memperhatikan dan memainkan aplikasi quiz. Aplikasi *quiz* pada penelitian ini berisi berbagai pertanyaan seputar SADARI dengan konten yang singkat, jelas dan mudah dimengerti responden. SADARI merupakan sebuah metode untuk mengetahui adanya perubahan yang abnormal pada payudara, sehingga menjadikan sebuah topik yang perlu sekali untuk diinformasikan pada siswi secara keseluruhan. Sisi lain dari aplikasi *quiz* yang menarik perhatian siswi adalah sistem skoring yang ada dalam *quiz* tersebut, sehingga menjadikan responden memiliki rasa ingin tau lebih banyak terkait jawaban yang benar pada pertanyaan yang terdapat pada kuis tersebut.

Faktor yang membuat pengetahuan responden meningkat adalah hasil seseorang mengetahui suatu objek melalui panca indera yang dimilikinya, berarti siswi tertarik menggunakan aplikasi *quiz* yang diberikan karena sesuai dengan kebutuhannya sehingga siswi memiliki rasa ingin tau lebih banyak terkait jawaban yang benar pada pertanyaan yang terdapat pada kuis tersebut. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah diberikannya edukasi menggunakan media aplikasi *quiz* terjadi peningkatan pengetahuan, yang artinya media aplikasi *quiz* ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswi terkait SADARI.

Efektifitas Penggunaan Aplikasi Quiz Terhadap Peningkatan Sikap Siswi SMA PGRI 4 Padang Terkait SADARI

Peningkatan sikap siswi sesudah diberikan media aplikasi *quiz*, bisa dibuktikan dari pengetahuan yang didapatkan dari aplikasi *quiz* tentang SADARI berpengaruh terhadap perubahan sikap tersebut dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata sikap siswa setelah intervensi. Selanjutnya pengetahuan ini akan mempengaruhi kesadaran mereka, dan pada akhirnya menyebabkan mereka berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang diberikan. Peningkatan dari rata-rata sikap setelah diberikan intervensi menggunakan media aplikasi *quiz* sejalan dengan teori S-O-R, didapatkan bahwa peneliti memberikan intervensi sebanyak dua kali, sehingga terjadinya tanggapan yang baik dan terjadi peningkatan sikap siswi

Berdasarkan penelitian Zidni Ilma Nafia (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan gizi dengan media aplikasi mobile “Stop Anemia” berbasis android terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dilihat dari hasil penelitian. khususnya pada sikap remaja putri p-value ($p = 0,0001$) yang lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga aplikasi android ini dapat menjadi media alternatif untuk meningkatkan sikap remaja putri ¹⁴. Selain itu, penelitian Rizki Septia Saraswati (2020) menunjukkan perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap ($p = 0,0001$), sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Aneminfo tentang pengetahuan dan sikap dari remaja putri anemia mengenai defisiensi besi ¹⁵.

Sejalan dengan pembahasan sebelumnya, sikap juga dipengaruhi oleh situmulus, Jika situmulus berupa intervensi diberikan pada siswi maka mereka akan memahami dan merangsang pikirannya dengan konsep baru. Sikap secara realistis menunjukkan makna adanya kesamaan reaksi terhadap suatu rangsangan.

Dengan demikian, perubahan perilaku membutuhkan waktu untuk membuahkan hasil, tetapi perubahan yang dicapai bertahan lama karena perubahan sosial yang didasarkan pada kesadaran manusia membutuhkan waktu. Maka dari itu peneliti memberikan link aplikasi *quiz* ini kepada pihak sekolah sehingga diharapkan dapat melakukan penyebarluaskan informasi tentang kesehatan khususnya pemahaman terkait SADARI melalui aplikasi *quiz* dengan memanfaatkan kinerja organisasi sekolah yang akan diberikan kepada siswi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan Media aplikasi *quiz* sesuai dengan kebutuhan responden sehingga efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi SMA PGRI 4 Padang terkait SADARI, Rata-rata pengetahuan responden tentang SADARI sebelum diberikan intervensi dengan media aplikasi *quiz* sebesar 9,54 dan intervensi meningkat menjadi 13,01 di SMA PGRI 4 Padang, rata-rata sikap responden tentang SADARI sebelum intervensi dengan media aplikasi *quiz* adalah 32,61 dan meningkat setelah intervensi. 39,21 di SMA PGRI 4 Padang, Adanya efektifitas aplikasi *quiz* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswi dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) di SMA PGRI 4 Padang. Saran pada peneltani adalah diharapkan sekolah pihak sekolah untuk melakukan penyebarluaskan informasi tentang kesehatan khususnya pemahaman terkait SADARI melalui aplikasi *qiuz* dengan memanfaatkan kinerja organisasi sekolah yang akan diberikan kepada siswa, bagi siswi SMA PGRI 4 Padang diharapkan siswi dapat menggunakan aplikasi *quiz* untuk meningkatkan pemahaman terkait SADARI dala upaya pencegahan dini kanker payudara, dan bagi peneliti lain, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu informan untuk setiap informan kunci sehingga dapat membandingkan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mumpuni Yekti, Tantrini Adang. 45 penyakit musuh kaum perempuan. Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013.
2. Savitri Astrid,dkk. Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2015.
3. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2018.
4. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kota padang 2020.

5. Partiwi I Ayu. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Prodi Keperawatan Universitas Esa Unggul Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara. 2019.
6. Sonar Soni Panigoro. Rencana Strategis Pengembangan Pusat Kanker Nasional Indonesia, Sebuah Studi Kasus. 2014.
7. Global Observatory Cancer. Infodatin, Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI; 2019.
8. Nonik Ayu Watini. penyuluhan deteksi dini kanker payudara dengan periksa payudara sendiri (sadari) di dusun candirejo, tegaltirto, berbah, sleman. 2016;427–31.
9. Nur Muhammad Akbar Isnen. Aplikasi Game Android Untuk Pengenalan Kesehatan Gigi Bagi Anak Sekolah Dasar; 2018.
10. Unik Hanifah Salsabila. Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. 2020;4:163–72.
11. Notoatmodjo S. ilmu perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010.
12. Utami Sri Puji, Herika Hayurani. Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS Dengan Memanfaatkan Aplikasi Mobile Android. 2014;29–34.
13. Deviyanti Ratna, Wahyuningsih, Arantika Meidya. Pengaruh aplikasi android terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada perilaku seks pranikah remaja di SMA Negeri 2 Bantul dan SMA Negeri 3 Bantul.2017;2–4.
14. Naifa Ilma Zindi, Waryana, Almira Sitasari. Pengaruh penyuluhan gizi dengan mediaaplikasi mobile “stop anemia” terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mencegah anemia pada remaja putri di desa triadi kabupaten sleman; 2017.
15. Saraswati Septia Rizki, Apoina Kartini, Farid Agushyvana. Pengaruh Aplikasi Android Aneminfo terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terkait Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2020;15(2).

LAMPIRAN**Tabel 1. Karakteristik Siswi Menurut Umur**

Umur	n	%
16 tahun	31	40,8
17 tahun	34	44,7
18 tahun	11	14,5
Jumlah	76	100

Tabel 2. Rata-rata Tingkat Pengetahuan Siswi Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Menggunakan Media Aplikasi Quiz di SMA PGRI 4 Padang

Parameter Statistik	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah	Selisih
Mean	9,54	13,01	3,47
Std. Deviation	2,635	1,438	1,197

Tabel 3. Rata-rata Sikap Siswi Sebelum dan Sesudah diberikannya Edukasi menggunakan Media Aplikasi Quiz di SMA PGRI 4 Padang 2022

Parameter Statistik	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah	Selisih
Mean	32,61	39,21	6,6
Std. Deviation	1,919	0,805	1,114

Tabel 4. Efektivitas Aplikasi Quiz sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Siswi terkait SADARI di SMA PGRI 4 Padang

Perbedaan Rata-rata Pengetahuan Siswi	n	Rata-rata $\pm$ SD	<i>p-value</i>
Sebelum	76	9,54 $\pm$ 2,635	0,000
Sesudah	76	13,01 $\pm$ 1,438	

Tabel 5. Efektivitas Aplikasi Quiz sebagai Media Peningkatan Sikap Siswi terkait SADARI di SMA PGRI 4 Padang

Perbedaan Rata-rata Sikap Siswi	n	Rata-rata $\pm$ SD	<i>p-value</i>
Sebelum	76	32,61 $\pm$ 1,919	0,000
Sesudah	76	39,21 $\pm$ 0,805	